

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “PENYELESAIAN CIDERA JANJI OLEH BMT UGT SIDOGIRI CABANG MOJO KEDIRI DITINJAU DARI HUKUM EKONOMI SYARIAH” maka penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Fungsi pendekatan adalah untuk mempermudah analisis, memperjelas pemahaman terhadap objek, memberikan nilai objektivitas sekaligus membatasi wilayah penelitian. Untuk itu akan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data dan informasi secara intensif tentang penyelesaian cedera janji oleh BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research*, yaitu dengan memaparkan serta menggambarkan keadaan dan mengenal situasi di BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri secara langsung.

Dalam Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *juridis-empiris* yang berusaha memahami prosedur-prosedur pengajuan pembiayaan sampai dengan penyelesaian cedera janji yang dilakukan oleh pihak BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri dengan mendiskusikan secara sistematis, serta dengan menggunakan pendekatan ini untuk menghasilkan dan mengembangkan teori yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dengan mengumpulkan informasi melalui

dokumen dan wawancara dengan pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Mojo Kediri terkait tentang penyelesaian cedera janji.

B. Kehadiran Peneliti

Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus alat pengumpul data. Peneliti menggunakan teknik wawancara langsung dengan kepala cabang, anggota divisi AOAP dan AOSP, serta kasir BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri dengan tujuan membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi hasil wawancara dengan cermat dan leluasa. Dalam penelitian kali ini kehadiran peneliti bertujuan untuk mengungkapkan data yang terkait dengan fokus penelitian kali ini, karena berperan aktif secara langsung maka peneliti lebih mementingkan proses. Pihak BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri juga menunjukkan beberapa dokumen terkait penyelesaian cedera janji oleh pihak BMT.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah BMT UGT Sidogiri Cabang Mojo-Kediri yang beralamatkan Jl. Mlati Nomor 24 RT/RW : 02/06 Mlati Mojo Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.¹

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah bagian dari subjek dari mana data akan diperoleh, berupa respon, benda, gerak atau suatu proses yang ada di lapangan serta dokumen-dokumen dan catatan yang ada. Pengumpulan data menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer penelitian kali ini adalah narasumber yang memberi informasi langsung kepada peneliti², dan juga dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Narasumber terkait penelitian kali ini adalah informasi dari hasil wawancara dengan kepala cabang, para karyawan (AOSP, AOAP dan Kasir) BMT UGT Sidogiri Cabang Mojo Kediri. Sehingga data-data yang didapatkan merupakan data asli hasil penelitian lapangan secara langsung. Sedangkan untuk dokumen yang digunakan antara lain surat perjanjian pembiayaan, surat kuasa penjualan, serta surat penyerahan agunan.

Sumber sekunder kali ini adalah referensi dan literature yang berkaitan dengan penyelesaian cidera janji menurut hukum ekonomi syariah.

Metode-metode pengumpulan data yang sesuai dan digunakan dalam penelitian kali ini meliputi wawancara, dan penggalian data dari dokumen diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu dari Ketua Cabang, AOAP, AOSP dan Kasir BMT UGT Sidogiri Mojo Kediri.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), 114.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menurut *setting*-nya. Jika dilihat dari *setting*-nya, pengumpulan data dilakukan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada suatu diskusi dengan ketua cabang, AOSP, AOAP, dan Kasir BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri.
2. Menurut caranya. Jika dilihat dari cara pengumpulannya, pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola dan memilih hal penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya; observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 200.

melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Tujuan analisis data kualitatif adalah agar peneliti mampu mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.⁴

Berikut adalah metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data :

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data adalah proses penulisan data yang diperoleh, ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting terkait penyelesaian cidera janji oleh pihak BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif agar dapat mudah dipahami maknanya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang berhubungan antar teori dengan temuan data. Fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dan apa saja yang telah difahami dalam proses penelitian kali ini.

⁴ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, “*Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*”, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), 47.

3. *Conclusion Drawing*

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (kepercayaan). Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan peneliti sesuai dengan kenyataan dalam latar penelitian.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian kali ini meliputi empat tahapan, yaitu :

- a. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kemudian focus kepada penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus hal-hal terkait perizinan di lokasi penelitian juga terhadap dosen pembimbing, menilai keadaan lapangan, menyiapkan informasi dan materi untuk seminar proposal penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan pengorganisasian data, pemberian makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, hasil konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan-perbaikan hasil konsultasi, persiapan kelengkapan persyaratan ujian.